

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
JAGUNG DI DESA SELLI KECAMATAN BENGGO
KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



SULFI TANSI

105711105119

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR
2023**

KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
JAGUNG DI DESA SELLI KECAMATAN BENGGO
KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

SULFI TANSI

105711105119

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMMADIYAH MAKASSAR**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

.....Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....

(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil' alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
Nama Mahasiswa : Suli Tansi
No. Stambuk/ NIM : 105711105119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panita penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Naldah, S.E., M.Si
NIDN. 010026403

Pembimbing II

I. Muh. Rusli, S.E., M.Si
NIDN. 0928085803

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651-597

Ketua Program Studi



Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sulfi Tansil, Nim : 105711105119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1445 H
29 JULI 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhdad, M.Si
2. Dr.H.Muhammad Rusydi,M.Si
3. H.Muh.Rusdi,S.E.,M.Si
4. Mira S.E., M.Ak

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-607



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 285 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 886972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sulfi Tansil
No. Stambuk/ NIM : 105711105119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa
Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAN
TEMPEL
10000
9733AAJX003747342
Sulfi Tansil
105711105119

Diketahui Oleh:


Dekan
Dr. H. Andi Jaman, SE., M.Si
NBM : 651.5077


Ketua Program Studi
Asdar, SE., M.Si
NBM : 1286 845



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suli Tansi
NIM : 105711105119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Seili Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI TEMPEL
44AAU0026140402
Suli Tansi
105711105119

ABSTRAK

SULFI TANSI. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Skripsi. Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Ibu Hj. Naidah Dan H. Muh. Rusdi.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Sampel ini diambil dari kantor Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner terbuka. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi statistical package for the sosial science (SPSS) versi 22 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu *modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo*. Produksi jagung harus lebih ditingkatkan dengan melakukan penyuluhan dan dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa produksi jagung masih cukup normal.

Kata Kunci: Produksi Jagung, Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja

ABSTRACT

SULFI TANSI. 2023. Factors Affecting Corn Production in Selli Village, Bengo District, Bone Regency. Thesis. Department of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main supervisor Hj. Naidah and Co-Supervisor H. Muh. Rusdi.

The purpose of this research is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of capital, land area and labor on corn production in Selli Village, Bengo District, Bone Regency. This sample was taken from the Selli Village office, Bengo District, Bone Regency. The type of data used is quantitative data obtained from questionnaires which are distributed and related to the problem under study. Data collection was carried out by distributing questionnaires. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this study used an open questionnaire method. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of the statistical package for the social science (SPSS) version 22 regarding the factors that influence corn production in Selli Village, Bengo District, Bone Regency which have been discussed in the previous chapter, the authors draw an *important conclusion, namely capital, land area and labor have an effect on corn production in Selli Village, Bengo District*. Corn production must be further increased by conducting counseling and it can be seen from the results of the study that corn production is still quite normal.

Keywords: Corn Production, Capital, Land Area and Labor

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA SELLI KECAMATAN BENGO KABUPATEN BONE”** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak TANSI dan Ibu MARDIANA yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupandi dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si , selaku Ketua Program Studi ekonomi pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj.Naidah, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak H. Muhammad Rusdi, SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi ekonomi pembangunan Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi

kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semuapihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, juni 2023

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A.Tinjauan Teori	9
1.Teori Produksi	9
2.Faktor- Faktor Yang Mempengarui Produksi.....	10
3.Usahatani Jagung.....	14
4.Faktor Penghambat Dalam Produksi Jagung.....	15
5.Faktor Pendukung Produksi Jagung	16
6.Pengadaan sarana produksi	16
B.Penelitian Terdahulu	17
C.Kerangka Pikir	22
D.Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A.Jenis Penelitian.....	24
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C.Jenis dan Sumber Data	24

D.Populasi dan Sampel	25
E.Metode Pengumpulan Data.....	26
F.Definisi Operasional Variabel	27
G.Metode Analisis Data.....	28
H.Uji Hipotesis.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A.Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
1. Aspek geografis.....	31
2. Demografis.....	32
B.Penyajian Data Hasil Penelitian.....	34
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan).....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR LAMPIRAN.....	51
BIOGRAFI PENULIS.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Jagung Di kabupaten Bone	5
Tabel 1.2 Luas Wilayah Desa Selli Menurut Penggunaanya	5
Tabel 1.3 Potensi, Komoditass, Dan Pemasaran Desa Selli	6
Tabel 1.4 Luas Panen Dan Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Jagung Kecamatan Bengo (2016-2018)	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Selli	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	33
Tabel 4.3 Umur Responden	34
Tabel 4.4 responden berdasarkan jenis kemamin	35
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Lama Bertani.....	35
Tabel 4.6 Jumlah Responden Menurut Luas Lahan	36
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikorelasi	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.11 Hasil Uji F	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pikir..... 22





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung merupakan bahan baku yang strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat bahan baku tersebut memiliki nilai guna baik sebagai pangan maupun pakan. Sebagai sumber pangan dan pakan, jagung kaya akan karbohidrat, yang terpenting adalah sumber kalori, vitamin A dan zat besi. Selain sumber kalori juga menyediakan sumber nutrisi untuk mencapai keseimbangan gizi bagi para penduduk (Yahya, 2006).

Tanaman jagung memiliki peran yang sangat penting, selain mengandung banyak karbohidrat jagung juga berpotensi dalam meningkatkan perekonomian. Jagung juga berfungsi dalam mengurangi ketergantungan dalam mengonsumsi beras, selain itu jagung juga berperan dalam industri pangan dan industri pakan yang memerlukan pasokan besar dibandingkan konsumsi langsung (Sukardi, 2020).

Produksi jagung di Indonesia sampai sekarang belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri sehingga masih dilakukan impor jagung. Oleh karena itu perlu adanya upaya khusus peningkatan produksi jagung agar permintaan jagung dalam negeri dapat terpenuhi. Peningkatan produksi jagung dapat diperoleh melalui perluasan tanaman (eksentifikasi) maupun secara intensifikasi dengan pemanfaatan teknologi tani (Rohi et al., 2018).

Usaha pertanian jagung ini juga bisa meningkatkan pendapat masyarakat sekitar. Menurut Dewi dalam (Priantini, N. M., & Jember, 2021) pendapatan penting dalam tingkat konsumsi masyarakat, semakin tinggi pendapatan total biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima akan semakin tinggi. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam meningkatkan pendapatan, maka petani harus meningkatkan produksi untuk meningkatkan pendapatan dengan memaksimalkan faktor produksi terutama dalam modal, luas lahan dan tenaga kerja yang merupakan salah satu faktor produksi.

Dengan terpenuhinya permintaan jagung diharapkan pendapatan para petani dapat mengalami peningkatan. Perkembangan produksi yang lambat ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (1) kurangnya sarana penunjang berupa modal bagi petani, (2) belum meratanya dan meluasnya penggunaan benih jagung unggul/ bermutu dikalangan petani, (3) masih rendahnya pengetahuan ditingkat petani baik berupa aspek budaya maupun pasca panennya (Jusniar, 2022).

Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada pendapatan petani. Tersedianya modal yang cukup pada petani untuk memulai usaha membuat petani mempunyai minat dan usaha yang sangat tinggi dalam berusaha tani serta mampu bekerja dengan maksimal. Modal memiliki banyak arti yang berhubungan dengan finansial dan akutansi, modal biasanya menunjuk pada kekayaan finansial, terutama dalam

penggunaan awal atau menjaga kelanjutan usaha (Ginting & Sihombing, 2019).

Menurut Usman dan Juliyani dalam (Kharismawati & Karjati, 2021) menyatakan bahwa luas lahan sebagai gambaran luasnya area yang digunakan dalam memproduksi hasil pertanian. Luasnya mempunyai sifat tetap, namun berkurang karena difungsikan sebagai non pertanian. Luas penen merupakan luas lahan yang dipergunakan sebagai hasil panen. Hasil panen akan meningkat apabila lahan panennya yang tersedia juga makin luas. Luas kepemilikan lahan oleh petani dapat mempengaruhi hasil produksi, oleh karena itu perlu adanya luas lahan sebagai variabel penting yang menentukan besarnya produksi.

Menurut Siswanto dalam (Kharismawati & Karjati, 2021) Tenaga kerja termasuk dalam unsur produksi pada sektor pertanian, tenaga kerja didefinisikan sebagai individu yang telah atau sedang bekerja ataupun yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Dalam sektor pertanian jumlah tenaga kerja semakin menurun karena kebanyakan anak muda lebih menginginkan bekerja kantoran. Dalam mendapatkan gambaran peran produksi dengan jelas serta menganalisis perannya sehingga tenaga kerja termasuk dalam variabel..

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu penghasil jagung terbesar di Indonesia. Beberapa Kabupaten yang produksi jagung antara lain, Kabupaten Maros, Sidrap, Bone, Takalar, Jeneponto, Bantaeng Dan Bulukumba. Kabupaten Bone merupakan salah satu daerah yang menghasilkan tanaman jagung hibrida yang berada dalam sektor timur Sulawesi Selatan yang diharapkan hasilnya dapat memenuhi kebutuhan

benih di Kabupaten Bone dan sekitarnya juga dapat mensuplai tanaman jagung di sektor bagian barat Sulawesi Selatan (Yahya, 2006).

Potensi lokal pada Kabupaten Bone pada sektor pertanian seperti pemanfaatan dan pengembangan pada padi, jagung, kacang hijau, kedelai, singkong dan ubi jalar. Kabupaten Bone termasuk daerah yang kondisi geografisnya terdiri dari daratan tinggi dan daratan rendah, keadaan geografis tersebut menyebabkan cara atau proses bercocok tanam yang berbeda, mulai dari pemilihan benih, cara pengarapan, dan cara mengatasi masalah hama pada tanaman. Untuk bercocok tanam pada daerah yang tinggi petani harus memperhatikan pengelolaan lahan yang tepat guna, yaitu lahan yang tidak mudah longsor saat di aliri air dan saat digarap, selain itu pemilihan kesuburan tanah juga penting (Pemerintah & Bone, 2019).

Tanah kering akan membuat tanaman juga kering, tanah kering juga merupakan salah satu masalah bagi petani dalam bercocok tanam. Kabupaten Bone memiliki sebanyak 27 kecamatan yang memiliki letak geografis yang berbeda, Kecamatan Lapri, Bengo, Ulaweng, dan dan sekitarnya berada dalam daerah pegunungan. Potensi yang dikembangkan di beberapa daerah yang berada dalam dataran pegunungan/perbukitan di Kabupaten Bone adalah pengembangan komoditas jagung dan kacang (Pemerintah & Bone, 2019)

Tabel 1.1 Produksi Jagung di Kabupaten Bone, 2018

No	Kecamatan	Produksi jagung (ton)
1.	Bontocani	824
2.	Kahu	6.592
3.	Kajuara	17.152
4.	Salomekko	5.561
5.	Tonra	3.346
6.	Patimpeng	6.833
7.	Libureng	11.023
8.	Mare	6.268
9.	Sibulue	4.512
10.	Cina	3.052
11.	Barebbo	4.162
12.	Ponre	10.744
13.	Lappariaja	4.968
14.	Lamuru	7.093
15.	Tellu Limpoe	2.811
16.	Bengo	6.528
17.	Ulaweng	48.690
18.	Palakka	17.487
19.	Awangpone	13.024
20.	Tellu Sattinge	62.138
21.	Amali	90.762
22.	Ajangale	25.383
23.	Dua Boccoe	34.661
24.	Cenrana	3.984
25.	Tanete Riattang Barat	2.984
26.	Tanete Riattang	808
27.	Tanete Riattang Timur	1.006
	Bone	402.396

Sumber Data : kabupaten bone dalam angka 2019

Tabel 1.2 Luas Wilayah Desa Selli Menurut Penggunaanya

No	Uraian	Luas (Ha/M ²)
1.	Persawaan	1885 ha
2.	Perkebunan/ Ladang	800 ha
3.	Perkuburan	6 ha
4.	Pemukiman	285 ha
5.	Perkantoran	5 ha
	Jumlah	2981

Sumber Data : Profil Data Desa

Tabel 1.3 Potensi, Komoditas, Dan Pemasaran Desa Selli

No	Potensi	Komoditas	Pemasaran
a. 1.	PERTANIAN: Tanaman pangan	Padi, jagung, kacang tanah, ubi jalar, cabai	Pemasaran hasil pertanian, peternakan langsung kekonsumen, pasar dan pengencer. Sedangkan baahan galian langsung ke konsumen
2.	Perkebunan	Jeruk, mangga, pisang, jahe, kelapa, coklat, dan jambu mente.	
b.	Peternakan	Sapi, ayam kampung, kuda, kambing, angsa, bebek	
c.	Tambang/ bahan galian	Batu kali dan pasir	

Sumber Data : Profil Data Desa

Tabel 1.4 Luas Panen Dan Jumlah Produksi Komoditas Tanaman Jagung Kecamatan Bengo (2016-2018)

No	Tahun	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)
1.	2016	575	3.109
2.	2017	694	3.693
3.	2018	1.211	6.528

Sumber Data : Bps Kabupaten Bone Dalam Angka 2019

Dari tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 luas panen pada kecamatan bengo sebesar 575 dengan produksi 3.109 ton. Pada tahun 2017 luas panen mengalami peningkatan dengan 693 ha dengan produksi sebanyak 3.693 ton, dan tahun 2018 dengan luas panen sebanyak 1.211 ha dengan produksi 6.528 ton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Pada Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Modal mempengaruhi produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone?
2. Apakah Luas Lahan mempengaruhi produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone?
3. Apakah Tenaga Kerja mempengaruhi produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone?
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone?
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap para pembaca dalam rangka mengetahui faktor-faktor apa saja yang

berpengaruh terhadap produksi jagung khususnya untuk para petani jagung.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: dapat menambah pengalaman dan wawasan selama melakukan penelitian.
- b. Bagi pelaku usaha tani jagung: memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi jagung sehingga para petani dapat memaksimalkan produksinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu barang atau jasa atau menciptakan barang baru sehingga dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi kehidupan dan memenuhi kebutuhan. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat mencapai kemakmuran, kemakmuran dapat dicapai jika tersedia barang atau jasa dalam jumlah yang mencukupi.

Fungsi produksi umumnya adalah suatu model umum yang memiliki kebebasan dalam memenuhi faktor-faktor produksi yang ingin digunakan. Teori produksi dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor – faktor produksi dikenal pula dengan istilah input, dan jumlah output. Dalam konteks produksi pertanian, untuk menghasilkan jumlah output pertanian maka diperlukan sejumlah input dalam prosesnya. Dengan demikian terdapat hubungan antar produksi dan input, ialah output maksimal yang dihasilkan dengan input tertentu atau disebut juga dengan fungsi produksi (Reavindo & Bangun, 2016)

Proses produksi mempengaruhi jumlah uang yang diperoleh petani dari hasil kerjanya. Proses produksi memutuskan input mana yang akan digunakan untuk menghasilkan hasil terbaik. Hal ini akan

tergantung pada penilaian petani dan tingkat produksi yang mereka tuju.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

a. Modal

Modal adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam suatu produksi baik itu dalam bentuk uang atau barang. Modal biasanya berupa biaya yang dikeluarkan dalam memenuhi faktor-faktor produksi (Deviani et al., 2019).

Modal adalah salah satu syarat dalam mengelola pertanian, modal digunakan untuk membeli peralatan produksi seperti benih, pupuk, peralata, dan membayar pajak. Modal bisa dari petani itu sendiri, pada pinjaman bank ataupun dari pihak yang lain. Dalam semua jenis kegiatan produksi pertanian, selalu ada hubungan antara masukan (input) dan pengeluaran(ouput), hubungan ini sering disebut dengan hubungan fungsional antara input dan modal dari hubungan fungsionalnya itu adalah dasar yang paling penting dalam manajemen pertanian dan pengangguran terutama produksi jagung (Fernandes, 2014).

Besar atau kecilnya suatu modal dapat mempengaruhi produksi jagung para petani. Agar usaha produksi berjalan dengan lancar dan baik maka petani memerlukan modal yang cukup memadai.

Biaya yang dikeluarkan pada produksi jagung:

1. Biaya pupuk

Biaya pupuk dapat mempengaruhi modal dalam produksi jagung. Biasanya penggunaan pupuk pada produksi jagung berbeda dengan produksi padi. Penggunaan pupuk pada produksi jagung lebih banyak digunakan sehingga modal yang dikeluarkan para petani akan meningkat dibanding dengan produksi padi.

2. Pestisida

Pestisida juga merupakan hal yang sangat di butuhkan dalam produksi jagung. Harga pestisida biasanya akan bergantung pada kegunaan pestisida tersebut. Hal ini menyebabkan modal yang diperlukan akan berbeda- beda.

3. Benih

Semakin banyak benih yang di gunakan maka akan semakin banyak modal yang dikeluarkan oleh para petani jagung. Harga benih setiap musim akan mengalami perubahan, hal ini menyebabkan modal yang dikeluarkan para petani jagung akan berubah setiap musimnya.

b. Luas Lahan

Lahan adalah tempat berlangsungnya kegiatan pertanian jagung. Lahan merupakan salah satu faktor produksi, semakin luas lahan yang dikelola maka akan semakin besar produksi yang dihasilkan. Tujuan pertanian adalah untuk memperoleh hasil yang sebanyak- banyaknya. Hal tersebut terwujud apabila lahan yang

dikelola dipelihara dengan sebaik-baiknya dan bila terjadi keseimbangan antara hasil dan pemeliharaan lahan pertanian. Pengambilan hasil terus menerus tanpa adanya keseimbangan akan mengakibatkan lahan menjadi tidak subur sehingga tidak mampu menghasilkan produksi yang lebih banyak (Fernandes, 2014).

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi. Semakin luas lahan maka hasil produksi semakin bertambah. Begitupun sebaliknya, jika luas lahan semakin sempit maka hasil produksi semakin sedikit. Luas lahan responden bervariasi antara 0,5 hektar sampai 4 hektar (Akbar Habib, 2013)(Onibala et al., 2017).

Luas lahan yang dimiliki setiap petani berbeda-beda. Jika petani memiliki lahan yang luas maka jumlah produksinya akan banyak hal demikian memungkinkan menambahnya jumlah produksi yang dihasilkan, sebaliknya jika lahan yang dimiliki para petani kecil maka produksinya juga akan kecil (Linda, 2020).

c. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang digunakan oleh para petani berasal dari dalam keluarga ataupun luar keluarga. Pengaruh tenaga kerja adalah salah satu faktor yang harus terpenuhi untuk kelangsungan kegiatan usaha pertanian khususnya pada usaha tani jagung. Tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pertanian mulai dari pengelolaan lahan, penanaman, pemupukan hingga panen. Penggunaan tenaga kerja harus dilakukan dengan cermat dan

harus diperhitungkan. Apabila penggunaan tenaga kerja yang berlebihan akan mengakibatkan biaya produksi yang tinggi sehingga pendapatan akan berkurang bahkan dapat menyebabkan kerugian. Faktor yang mempengaruhi tenaga kerja adalah produktifitas, semakin tinggi produktifitas pekerjaan akan semakin besar pendapatan yang diperoleh. Jika produktifitas itu disertai dengan efisien, maka kegiatan tersebut akan memperoleh labah yang besar (Akbar Habib, 2013).

Peningkatan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam setiap musim tanam jagung tidak secara langsung meningkatkan produktifitas jagung. Hal ini disebabkan karena jika tenaga kerja yang digunakan para petani jagung selalu sama dalam setiap musim sedangkan dalam setiap musim produksi jagung selalu berbeda. Sebaliknya jika setiap musim tenaga kerja yang digunakan berbeda, hal tersebut tidak akan mempengaruhi secara langsung terhadap produksi jagung (Linda, 2020).

Adapun yang mempengaruhi produktivitas sosial jagung yaitu bantuan pemerintah, pengalaman kerja, pendidikan.

Bantuan pemerintah merupakan faktor produksi pada usaha tani jagung, hal ini disebabkan karena pemerintah dapat membantu petani dalam memberikan bantuan seperti bibit jagung, subsidi pupuk, dan bantuan teknologi.

Pengalaman kerja merupakan salah satu pembelajaran terbaik. Dengan pengalaman cukup memudahkan para petani dalam menerima dan memilih teknologi yang baik untuk digunakan.

Pengalaman petani yang telah lama mengelola lahan atau bekerja dapat mengelola usaha taninya dengan efektif dan efisien. Pengalaman kerja akan mempengaruhi para petani dalam mengelola dan melakukan usaha tani dengan menerima inovasi dan informasi terhadap teknologi yang lebih baru (Sahara, n.d. 2019).

Tingkat pendidikan petani secara langsung dapat mempengaruhi cara berfikir para petani jagung khususnya dalam memanfaatkan kesempatan yang ada. Semakin tinggi pendidikan seorang petani maka petani mampu mengelola dan dapat memaksimalkan manfaat input produksi (Onibala et al., 2017).

3. Usahatani Jagung

Jagung (*Zea Mays L.*) merupakan komoditas palawija, termasuk sub sektor tanaman pangan. Selain untuk jagung adalah salah satu komoditas yang berpotensi sebagai bahan pangan ternak. sebagai bahan pangan jagung mengandung 70% pati, 10%protein, dan 5% lemak. Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan hewan dan manusia, di indonesia jagung merupakan komoditi tanaman pangan kedua setelah beras. Di daerah madura, jagung banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Dalam beberapa tahun terakhir ini jagung dalam pemasaran lokal maupun internasional semakin meningkat, bukan hanya bahan makanan, tetapi juga menjadi bahan industri, ini menyebabkan kemajuan dalam komoditi jagung semakin meningkat (Fernandes, 2014).

(Kementan, 2012) dalam jurnal (Rohi et al., 2018) Rumah tangga tani jagung merupakan rumah tangga terbesar kedua dengan jumlah 6.71 juta

kk (37.63 persen) setelah 17.83 juta kk rumah tangga tani padi, palwaj dan tebu. Sehingga, kondisi ini memberi peluang untuk petani jagung bahwa jagung mempunyai peluang ekonomi dalam menjalankan usahanya yang lebih baik. Sentra pengembangan produksi jagung di Indonesia dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

1. Sumatera merupakan daerah pengembangan jagung masa depan karena memperlihatkan dinamika perkembangan yang cepat selama tiga dekade lalu serta memiliki sumber daya lahan yang mendukung.
2. Jawa merupakan sentra produksi jagung dan bahan pangan, namun sumber daya lahan semakin terbatas sehingga peran tersebut akan semakin menurun.
3. Kawasan timur Indonesia merupakan daerah konsumen jagung sebagai makanan pokok dengan iklim yang relatif kering.

4. Faktor Penghambat Dalam Produksi Jagung

Keterlambatan dalam sebuah produksi akan menjadi kendala dalam mewujudkan keberhasilan suatu usaha. Adapun faktor penghambat dalam produksi jagung adalah:

- a. Keterbatasan bantuan menjadi salah satu penyebab keterlambatan dalam produksi misalnya terjadi, kelangkaan pada pupuk. Hal ini menjadi salah satu faktor keresahan para petani, sulitnya mengakses pupuk ditambah dengan keterlambatan dari pihak pemerintah dalam menyalurkan pupuk. Dengan tidak tepatnya pemberian bantuan dari pihak pemerintah para petani harus mengambil tindakan jika sudah menjadi waktu bercocok tanam (Pemerintah & Bone, 2019).

- b. Serangan hama memang tidak dapat dihilangkan dari proses pertanian. Serangan hama sudah menjadi hal yang sering terjadi pada produksi jagung, biasanya serangan hama dimulai dari daun hingga ke batang (Pemerintah & Bone, 2019).
- c. Curah hujan dapat menghambat produksi jagung. Hal ini disebabkan karena jika terjadi musim hujan maka tanaman jagung akan busuk dan mengangung kadar air yang banyak sehingga harga jual jagung akan menurun. Sebaliknya jika terjadi musim kemarau maka tanaman jagung akan mengering.

5. Faktor Pendukung Produksi Jagung

Adapun faktor pendukungnya yaitu:

- a. Luas area pertanian menjadi sarana pendukung dalam pertanian, sehingga dalam mengelolah lahan akan menghasilkan produksi yang lebih banyak (Pemerintah & Bone, 2019) .
- b. Sarana dan prasarana yang mendukung yang dimaksud dengan sarana dan prasarana yang mendukung adalah luas area yang memadai serta sumber daya manusia yang aktif dalam pertanian (Pemerintah & Bone, 2019).

6. Pengadaan sarana produksi

Penanaman dan pemeliharaan jagung biasanya terdiri dari pengadaan benih, pengadaan pupuk, pestisida, dan alat pertanian. Benih yang digunakan oleh petani berasal dari toko-toko yang menjual khusus benih pertanian atau pada pasar. Pengadaan pupuk cukup mudah diperoleh karena tempat pembeliannya mudah dijangkau oleh petani. Pengadaan pestisida juga cukup mudah karena tempat pembeliannya mudah

dijangkau. Sarana produksi yaitu alay pertanian yang cukup mudah yaitu karena terdapat di pasar. Alat-alat pertanian yang digunakan oleh petani dalam pemeliharaan yaitu sprayer, parang, alat tanam, cangkul, mesin penggilingan. Budidaya tanaman jagung: Jarak tanaman Pemupukan, pengendalian hama atau penyakit dan panen (Jusniar et al., 2022).

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi jagung yang nantinya akan memberikan gambaran untuk memperjelas gambaran dalam kerangka pikir penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Yuliana Bantaika/ 2017	Faktor- Faktor Yang Mepengaruhi Produksi Usahatani Jagung Di Desa Tesi Ayofanu Kecamatan Kie Kabupaten Timur Tengah Selatan	(Y) Produksi, (X1) Luas Lahan, (X2) Benih, (X3) Tenaga Kerja, (X4) Pengalaman, (X5) Pendidikan.	Cobb-Douglas	Pada uji f semua faktor yang diuji secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi usahatani. Sedangkan pada uji t variabel yang berpengaruh terhadap produksi terhadap usaha tani jagung yaitu lahan dan benih, sedangkan

					tenaga kerja, pengalaman, dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap produksi usaha tani jagung
2.	Fadilla Deviani, Dini Rochdiani, Bobby Rachmat Saefudin/ 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembaga Agri Kabupaten Bandung Barat	(Y) Produksi Buncis, (X1) Lahan, (X2) Jumlah Tenaga Kerja, (X3) Modal, (X4) Pupuk, (X5) Pestisida, (X6) Benih.	Cobb-Douglas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani buncis adalah modal, pestisida, dan benih.
3.	Quarthano Reavindo Dan Rita Herawaty Br. Bangun/ 2016	Pengaruh Luas Panen Dan Harga Produksi Tanaman Jagung Kabupaten Karo	(Y) Produksi Tanaman Jagung, (X1) Luas Panen, (X2) Produksi Tanaman Jagung, (X3) Harga Produksi	Regresi Linear Berganda	Luas panen dan harga rata-rata produksi jagung secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi jagung
4.	Mikail/ 2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Benteng	Produksi Jagung (Y), Luas Lahan (X1), Modal (X2), Tenaga Kerja (X3), Biaya Produksi (X4).	Regresi Linear Berganda	Faktor produksi luas lahan, modal, tenaga kerja, dan biaya produksi memberikan pengaruh terhadap produksi jagung di Desa Benteng

					Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.
5.	Khairunnisa Rangkuti, Sasmita Siregar, Muhammad Thamrin, Dan Riu Andrianto/ 2014	Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung	(Y) Pendapatan Usahatani Jagung, (X1) Modal, (X2) Luas Lahan, (X3) Tenaga Kerja, (X4) Pengalaman (X5) Jumlah Tanggungan	Regrsesi Linear berganda	Terdapat pengaruh signifikan antara luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha tani jagung dan tidak terdapat pengaruh nyata dan signifikan terhadap modal, pengalaman bertani, dan jumlah tanggungan terhadap pendapatan usaha tani jagung.
6.	Rizki Retno Sari Dan Made Heni Urmila Dewi/ 2017	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumpu Laut Di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida	(Y) Pendapatan, (X1) Modal, (X2) Tenaga Kerja, (X3) Produksi	Analisis Jalur/Path Analysis	Modal dan tenaga kerja berpengaruh langsung terhadap produksi rumput laut. . peneitian selnjutnya modal. Tenaga kerja, dan produksi memiliki pengaruh langsung terhadap pendapatan petani rumput laut,

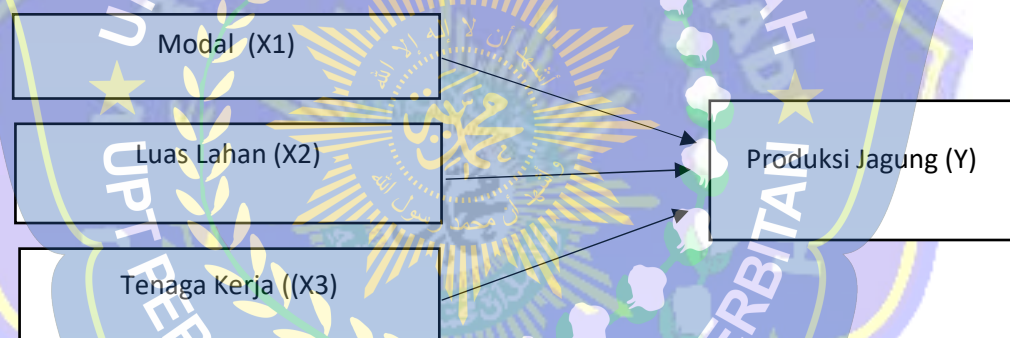
					produksi merupakan variabel intervening berpengaruh tidak langsung modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani jagung.
7.	Romauli Simajuntak, Martua Siadari Nur Halimah Damanik/ 2020	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung (Nagori Bayu Bagasan Kecamatan Tanah Jawa Kecamatan Simalungu)	(Y) Pendapatan, (X1) Luas Lahan, (X2) Tenaga Kerja, (X3) Modal, (X4) Produksi.	Analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan luas lahan dan modal tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan, sedangkan tenaga kerja dan produksi berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung.
8.	Alvio G. Onibala, Mex L. Sondakh, Rine Kaunang, Juliana Mandei/ 2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Kayo, Kecamatan Tondano Selatan	(Y) Produksi, (X1) Luas Lahan, (X2) Tenaga Kerja, (X3) Pupuk Urea, (X4) Pupuk Phonska, (X5) Benih, (X6) Pestisida.	Cobb Douglas	Secara serempak variabel luas lahan, jumlah tenaga ,benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida berpengaruh terhadap produksi padi sawah, secara individual variabel luas lahan, benih, dan pupuk

					urea berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung.
9.	Anggreni Madik Linda/ 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Kiritina Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur.	(Y) Produksi, (X1) Luas Lahan, (X2) Benih, (X3) Jumlah Tenaga Kerja, (X4) Penggunaan Herbisida	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan luas lahan, benih, jumlah tenaga kerja, dan penggunaan herbisida berpengaruh signifikan secara serempak terhadap produksi jagung.. secara versial, luas lahan, benih, berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung, sedangkan jumlah tenaga kerja, penggunaan herbisida tidak berpengaruh secara signifikan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir didasarkan dari latar belakang dan penelitian terdahulu untuk mempengaruhi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi jagung, di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Pada penelitian ini faktor yang dikaji berfokus pada faktor yang berkaitan dengan modal, luas lahan dan tenaga kerja.

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah konsep penelitian yang berhubungan dengan variabel satu dengan variabel yang dimana bisa berhubungan secara terperinci dan sistematis.



Gambar 2.1 Bagian Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah di buat. Hipotesis merupakan pernyataan terkait tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian.

Dari penelitian terdahulu dapat diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan karakteristik hipotesis dengan melihat hubungan antara dua

variabel atau lebih, menunjukkan sebab akibat, melihat perkiraan dengan melihat hubungan secara logis.

Berdasarkan uraian kerangka pikir dari hasil kajian empiris diatas, maka penelitian ini sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung petani di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
2. Diduga bahwa Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung petani di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
3. Diduga bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung petani di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Deskriptif adalah analisis yang mengemukakan tentang data diri responden yang diperoleh dari jawaban koesioner kemudian data yang diperoleh di hitung presentasinya (sugiono 2011:22). Analisis deskriptif bertujuan memeberikan informasi mengenai gambaran atau mendeskripsikan terhadap objek yang di teliti, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana lokasi penelitian ini dilakukan, Penelitian ini dilakukan di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Adapun waktu yang dilakukan dalam menyelesaikan dan melaksanakan penelitian ini selama 2 (dua) bulan dimulai dari bulan maret sampai april 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan jenis dan sumber data

1. Data kuantitatif

Menurut sugiono (2017) kuantitatif adalah metode positivistik karena bersasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode ilmiah , karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu terukur, objektif, konkrit, rasional dan sistematis.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

3. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada pelaku ekonomi atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono 2017: 80). Dalam menentukan populasi bukan hanya manusia tetapi dapat juga objek lain atau benda lain. Adapun jumlah populasi pada 842 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada populasi dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel pada populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error*)

Berdasarkan rumus slovin, dapat dihitung jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{842}{1 + 842 \times 0,1^2} \\ &= \frac{842}{1 + 8,42} \\ &= 89,384 \text{ atau } 89 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh hasil sampel sebanyak 89,384. Sehingga dalam penelitian ini adalah 89 petani. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampel dengan secara acak, dimana setiap orang dalam seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan melihat jurnal-jurnal, buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan tujuan memberikan landasan teori dan analisis yang teknis untuk dapat memecahkan masalah.
- b. Angket / kuesioner

Kuesioner / angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada para responden untuk dapat dijawabnya (sugiono 2017: 199). Kuesioner adalah teknik pengumpulan yang efisien bila peneliti tau

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen adalah variabel bebas yang dimana variabel ini dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab munculnya variabel dependen. Adapun variabel independen pada penelitian kali ini adalah:

- a. Modal (X1) adalah dimana biaya yang dikeluarkan oleh petani jagung selama berlangsungnya produksi jagung.
- b. Luas lahan (X2) adalah dimana berapa jumlah lahan yang di garap oleh para petani tanpa melihat tanah yang digarap milik sendiri atau milik orang yang lain yang kemudian digarap.
- c. Tenaga kerja (X3) adalah tenaga yang dikeluarkan petani baik itu tenaga dari dalam keluarga ataupun luar keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang yang dimana variabel ini dapat dipengarui oleh variabel independen. Adapun variabel dependan pada penelitian ini adalah produksi jagung pada Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif:

1. Analisis regresi berganda

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan model kuadran terkecil (*ordinary least square/ OLS*) (Manua, 2018). Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani adalah analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan dengan menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produksi Jagung

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Modal

X2 = Luas Lahan

X3 = Tenaga Kerja

e = error

2. Uji Asumsi klasik

Untuk menguji kualitas dan kelayakan model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu memehuni uji asumsi klasik. Hal tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data yang diuji telah terdistribusi secara normal.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikelola berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan secara kualitatif dengan grafik histogram atau secara kuantitatif menggunakan kolmogorov-smrnov (Manua, 2018).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan korelasi dalam variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai korelasi (Manua, 2018).

c. Uji Heteroskedastiditas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik (Manua, 2018).

H. Uji Hipotesis

1. Simultan (uji F)

Simultan (uji F) bertujuan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas/independen secara keseluruhan terhadap variabel terkait/dependen (Manua, 2018).

2. Uji Parsial (Uji t)

Dalam persamaan regresi suatu penelitian, nilai koefisien pada masing masing variabel independen (harga produksi, dan pendapatan petani) harus melalui secara satu persatu, hal ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang mana yang memiliki pengaruh

yang besar yang mana memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen (produksi jagung)(Manua, 2018).

Uji persial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara persial berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t, nilai dari t hitung > t tabel maka variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Linda, 2020).

3. Uji koefisien Determinasi (uji R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik variabel-variabel bebas/independen menjelaskan hasil variabel terkait/dependen. Atau seberapa baik variabel independen menjelaskan keterkaitan variabel dependen (Manua, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Aspek geografis

Desa selli merupakan salah satu Desa dari 9 Desa yang ada di kecamatan bengo yang terdiri atas tiga (3) dusu yakni dusun libureng, dusun pammase, dan dusun nyappareng yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala dusun. Posisi kepala susun iniS sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini.

Luas wilayah desa selli sekitar 26 Km² yang dapat dicapai dengan kendaraan roda dua, roda empat, roda enam ataupun lebih. Adapun batas-batas wilayah pada desa selli yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bulu Allaporeng Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabuapten Bone
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone
- d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Dan Kecamatan Lamuru

Desa selli memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Hal ini menjadi faktor utama yang menjadikan desa selli sebagai daerah yang berpotensi pada bidang pertanian dan peternakan.

Dalam rangka memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat di desa selli yang terdiri dari tiga dusun yaitu dusun libureng terdapat 3 rukun warga (RW) dan 7 rukun tetangga (RT), dusun pammase terdapat 3 rukun warga (RW) dan 7 rukun tetangga (RT) dan dusun nyappareng terditi dari 2 rukun warga (RW) dan 3 rukun tetangga (RT).

2. Demografis

a. Penduduk

Penduduk pada desa selli sebanyak ± 4286 jiwa. Untuk lebih jelasnya penduduk desa selli dapat dilihat paa tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa selli

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Libureng	917	967	1884
Pammase	868	920	1788
Nyappareng	305	309	614
Jumlah	2090	2196	4286

Sumber data : Profil Desa Selli

b. Mata Pencaharian

Sebagian besar penduduk Desa Selli menggantungkan hidupnya sebagai petani dan sebagian besar lagi masih belum bekerja, atau ibu-ibu hanya sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase Total Jumlah Penduduk
1.	Petani	842	20%
2.	Pedagang/ wiraswasta	250	6%
3.	PNS/TNI/POLRI	82	2%
4.	karyawan swasta	65	1,5%
5.	Nelayan	1	-
6.	Tenaga kontrak/sukarela	46	1%
7.	Buruh/ tenaga lepas	47	1%
8.	Pensiun	8	0,1%
9.	Aparat pemerintah Non PNS	18	0,4%
10.	Tidak/belum bekerja	2928	68%
	Jumlah	4286	100%

Sumber data: profil desa selli

Sementara penduduk desa selli masih banyak yang tidak/belum bekerja. Dan ibu-ibu hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga.

c. Agama

Kondisi keagamaan Desa Selli dapat dilihat dari sarana peribadaan yang ada, pelaksanaan aktivitas keagamaan dan toleransi kehidupan beragama. Penduduk Desa Selli seluruhnya beragama islam.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Usia/ Umur Responden

Umur ialah tingkat kematangan atau produktif seseorang untuk melakukan suatu produksi. Umur yang produktif atau matang dalam melakukan suatu produksi akan lebih efektif dan efisien untuk beraktifitas dibandingkan usia tidak atau belum produktif. Kemampuan kinerja seseorang dapat dilihat dari tingkat umur. Umur yang sudah tua atau terlalu muda sudah akan tidak optimal dalam bekerja. Berikut adapun distribusi responden berdasarkan tingkat umur:

Tabel 4.3 Umur Responden Tahun 2023

Umur	Jumlah orang	Persentasi (%)
20-31	15	17
32-41	31	34
42-51	25	29
52-61	18	20
Jumlah	89	100%

Sumber data: data primer

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kinerja seseorang dan dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan suatu bagian pekerjaan seseorang. Jenis kelamin dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu laki- laki dan perempuan. Ada beberapa pekerjaan yang dilakukan berbeda yang

dilakukan laki-laki dengan perempuan. Berikut adalah data yang diperoleh :

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentasi
Laki-laki	89	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	89	100%

Sumber data: oleh data primer

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa tingkat responden petani pada Desa Selli Kecamatan Bengo mayoritas laki-laki dengan jumlah 89 orang dengan persentasi sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa para petani jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo mayoritas/ dominan laki-laki.

c. Lama Bertani

Distribusi respnden lama berani dihitung mulai dari awal bertani hingga sekarang, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Lama Bertani Tahun 2023

Lama Bertani	Frekuensi	Persentasi (%)
2 – 10	29	31
11 – 20	24	26
21 – 30	17	20
31 – 40	17	20
41 – 50	3	3
Jumlah	89	100%

Sumber data: olahan data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa 89 orang responden lama bertani/bercocok tanam yang tertinggi yaitu 2-10 tahun sebanyak 29 orang.

d. Luas lahan

Luas lahan ialah salah satu faktor penting dalam proses produksi. Luas lahan dapat berdampak pada para petani dalam mengelola lahan agar dapat lebih produktif, jika lahan yang dimiliki semakin luas maka produksi jagung juga akan bertambah. Berikut merupakan data yang menunjukkan luas lahan para petani jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo:

Tabel 4.6 Jumlah Responden Menurut Luas Lahan Di Desa Selli

Luas Lahan (Ha)	Frekuensi	Presentasi
0-2	69	78%
2-4	20	22%
Jumlah	89	100%

Sumber : data primer

1. Uji statistik

Uji statistik ini untuk melihat seberapa pengaruh produksi terhadap variabel-variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). berikut dilakukan uji pengujian pengolahan data dilakukan beberapa tahapan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	-.348	.138		-2.523	.013		
Modal	5.486E-7	.000	.408	4.396	.000	.040	24.892
luas lahan	1.166	.180	.521	6.485	.000	.054	18.596
tenaga kerja	.080	.055	.068	1.454	.150	.158	6.344

Sumber : spss 22 olaha 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa: $Y = -0.348 + 5.486E-7X_1 + 1.166X_2 + 0.080X_3 + e$.

$\beta_0 = -0.348$. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas terdapat variabel Y (variabel bebas), maka nilai dari Y tidak mengalami penurunan sebesar -0.348.

$\beta_1 = 5.486E-7$. koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel X1 (modal) dan lainnya dianggap tetap, maka terjadi peningkatan terhadap variabel Y sebesar 5.486E-7. dapat dilihat bahwa koefisien yang diperoleh bernilai positif, jadi apabila terjadi peningkatan pada X1 maka Y akan meningkat begitupun sebaliknya.

$\beta_2 = 1.166$. koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel X2 (luas lahan) dan lainnya dianggap tetap, maka terjadi peningkatan terhadap variabel Y sebesar 1.166. dapat dilihat

bahwa koefisien tang diperoleh bernilai positif, jadi apabila terjadi peningkatan pada X2 maka Y akan meningkat begitupun sebaliknya.

$\beta_3 = 0.080$. koefisien regresi ini menunjukkan bahwa kenaikan pada variabel X3 (tenaga kerja) dan lainnya dianggap tetap, maka terjadi peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.080. dapat dilihat bahwa koefisien yang diperoleh bernilai positif, jadi apabila terjadi peningkatan terhadap X3 maka Y akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dikelola berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji simple kolmogorav-smirnov test.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35561789
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.046
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : spss 22 olah 2023

Data dikatakan normal apabila nilai signivikasi lebih dari 0,05 dan apabila nilai signivikasi lebih kecil dari 0,05 dikatakan tidak normal.

Berdasarkan uji 4.8 di atas maka dinyatakan bahwa nilai asymp.sig sebesar 0,200 . oleh karena itu nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Maka normalitas data terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal yang regresi ditentukan korelasi dalam variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai korelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolenearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-.348	.138			-2.523	.013		
Modal	5.486E-7	.000	.408		4.396	.000	.040	24.892
luas lahan	1.166	.180	.521		6.485	.000	.054	18.596
tenaga kerja	.080	.055	.068		1.454	.150	.158	6.344

a. Dependent Variable: produksi

Sumber : spss 22 olah 2023

jika data VIF dibawa atau <10 dan tolerance value diatas diatas atau $> 0,1$ maka tidak terjadi multikoleneartas.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai VIF variabel modal (X1) $24.892 > 10$ dan variabel luas lahan $18.590 > 10$ terjadi multikoleneartas dan variabel tanaga kerja $6.344 < 10$ tidak terjadi multikoleneartas. Dari data diatas bahwa variabel bebas memiliki tolerance diatas $0,1$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan resudual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini. Jika pola tidak membentuk pola tertentu maka dan menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : spss 22 olah 2023

Dari hasil diatas dapat di lihat bahwa tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Uji simultan (uji F)

Uji simultan bertujuan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dapat dinyatakan dengan:

1. Jika nilai sig $>0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	366.444	3	122.148	932.944	.000 ^b
Residual	11.129	85	.131		
Total	377.573	88			

Sumber: spss 22 olah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh f hitung sebesar 932,944 dan nilai tabel sebesar 2,71 karena f hitung lebih besar dari f tabel dan terdapat nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan/ serentak variabel X1,X2 dan X3 bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji persial (uji t)

Uji persial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara persial berpengaruh atau tidak terhadap terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t, nilai dari t hitung $>$ t tabel maka variabel terikat.

Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau signifikan $<$ α 0,05.

Ho: Tidak terdapat pegraruh yang signifikan terhadap antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing vatiabel independen dan variabel depenen.

Adapun pengambilan keputusan yaitu :

Ho ditolak jika t hitung $>$ t tabel, atau nilai signifikan $<$ α

H1 diterima jika t hitung $<$ t tabel, atau nilai signifikan $>$ α

Dengan koefisien interval sebesar 5% diperoleh t tabel sebesar 1,988.

Kemudian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel modal (x1)

X1 t hitung 4,396 $>$ t tabel 1,988 nilai signifikan 0,000 $<$ 0,05

Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal (X1) terhadap produksi di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

2. Variabel luas lahan (x2)

X2 t hitung 6.485 $>$ t tabel 1,988 nilai signifikan 0,000 $<$ 0,05.

Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan luas lahan (X2) terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

3. Variabel tenaga kerja (x3)

X3 t hitung 1,454 < t tabel 1,988 nilai signifikan 0,150 > 0,05 .

Maka tidak terdapat pengaruh tenaga kerja (X3) terhadap produksi jagung di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan menunjukkan seberapa baik variabel bebas/ independen menjelaskan hasil hasil variabel terikat / dependen atau seberapa baik variabel independen menjelaskan keterkaitan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila R^2 atau r- square = 1 , maka regresi model tersebut memiliki sumbangan sebesar 100% terhadap variabel terikat. Apabila $R^2 = 0$, maka model tersebut tidak dapat mempengaruhi atau tidak bisa memberikan terhadap variabel terikat. Kecocokan model semakin baik apabila mendekati satu.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.969	.36184

Sumber : spss 22 Olah 2023

Dari hasil analisis, diperoleh koefisien determinasi (R^2) berganda dengan 0,971 hal ini berarti kontribusi dari variabel bebas yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel Y adalah sebesar 94% dan

sebesar 3% tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam persamaan.

C. ANALISIS DAN INTERPRETASI (PEMBAHASAN)

1. Pengaruh Modal Terhadap (X1) Produksi Jagung (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel modal (x1) secara statistik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi jagung dengan statistik nilai uji t-hitung tersebut lebih besar dari t-tabel (4,396 > 1,988) dan nilai signifikan 0,000 artinya lebih kecil dari tingkat signifikan t- 0,05. Artinya H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini sesuai dengan teori (Mikail, 2018) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Benteng” menyatakan bahwa semakin banyak modal yang digunakan dalam usaha tani jagung maka akan semakin besar pula produksi jagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menyatakan modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap jagung diterima. Hal ini semakin diperkuat dengan (Priantini, N. M., & Jember, 2021) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan” menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung. Hal ini berarti dengan meningkatnya modal yang dikeluarkan oleh petani, maka produksi yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan. Tanpa adanya modal yang cukup, maka akan menghambat proses produksi jagung.

2. Pengaruh Luas Lahan (X2) Terhadap Produksi Jagung (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel luas lahan (x_2) secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produksi jagung dengan statistik nilai uji t-hitung tersebut lebih besar dari t-tabel ($6.485 > 1,988$) dan dengan nilai signifikan $0,000$ artinya lebih kecil dari tingkat signifikan $t=0,05$. Artinya H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Mikail, 2018) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Benteng” menyatakan bahwa semakin luas lahan yang digunakan usaha tani jagung maka akan semakin naik produksi jagung. Sebaliknya semakin sempit lahan yang digunakan dalam usaha tani maka akan menurun pula produksi jagung. (Priantini, N. M., & Jember, 2021) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan” menyatakan Semakin meningkatnya luas lahan yang dipergunakan maka akan semakin meningkat pula hasil produksi yang dihasilkan.

3. Pengaruh Tenaga Kerja (x_3) Terhadap Produksi Jagung (Y)

Berdasarkan hasil analisis statistik, variabel tenaga kerja (x_3), secara statistik tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi jagung dengan nilai statistik t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ($1.454 < 1.988$) dengan tingkat signifikan $0,150$, yang nilainya lebih besar dari nilai signifikan $t=0,05$. Artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi jagung. Hal ini sesuai dengan teori (Mikail,

2018) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Benteng” menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi jagung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada perumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di desa selli kecamatan bengo kabupaten bone dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,396 > 1,988$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikan t-0,05
2. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi jagung di desa selli kecamatan bengo kabupaten bone dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6,485 > 1,988$) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikan t-0,05
3. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung di desa selli kecamatan bengo kabupaten bone dengan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,454 < 1,988$) dengan nilai signifikan sebesar 0,150 yang lebih besar dari nilai signifikan t-0,05.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penelitian ini mengajukan saran sebagai berikut:

1. Para petani jagung diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara profesional dalam menekuni pekerjaanya

menanam jagung yang baik dan berusaha menciptakan sistem kerja yang lebih efisien dan efektif.

2. Sebaiknya pemerintah kabupaten Bone dalam hal ini dapat memperhatikan para petani khususnya petani jagung dengan menyelenggarakan penyuluhan mengenai usahatani jagung.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lain mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi produksi jagung sehingga dapat memperluas cakupan mengenai faktor produksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Habib. (2013). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung*. 18(1), 79–87.
- Deviani, F., Rochdiani, D., Bobby, R., & Saefudin, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat (Analysis of Determinant Influencing Bean in Combined Group Lembang Agri Farmer District West Bandung). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3(2), 165–173. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisociconomics>
- Fernandes, H. P. (2014). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung*. 19(1), 139.
- Ginting, N. E., & Sihombing, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Jagung Di Desa Mardinding. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 87. <https://doi.org/10.24114/plans.v13i2.13309>
- Jusniar, Busaeri, R., & Ilsan, M. (2022). Analisis Sistem Agribisnis Jagung Hibrida Di Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone. *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 56–70. <http://jurnal.agribisnis.umi.ac.id>
- Jusniar, J. (2022). Analisis Sistem Agribisnis Jagung Hibrida di Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1). <http://www.jurnal.agribisnis.umi.ac.id/index.php/wiratani/article/view/88%0Ahttp://www.jurnal.agribisnis.umi.ac.id/index.php/wiratani/article/viewFile/88/57>
- Kharismawati, K. H. D., & Karjati, P. D. (2021). Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi di 10 Kabupaten Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Jurnal Economie*, 03(1), 50–66. <http://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1571/1037>
- Linda, A. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Kiritana Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 765. <https://doi.org/10.25157/ma.v6i2.3475>
- Manua, L. S. (2018). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung Di kecamatan Likupan Selatan Kabupaten Minasaha Utara*. 18(06), 71–82.
- Mikail. (2018). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi*. 4(1), 47–58.

- Onibala, A. G., Sondakh, M. L., Kaunang, R. . ., & Mandei, J. . . (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2a.2017.17015>
- Pemerintah, S., & Bone, K. (2019). *Pengembangan Perekonomian yang Berbasis Potensi Lokal di Kabupaten Bone*. 12, 88–96.
- Priantini, N. M., & Jember, I. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP*, 10(5), 1829–1859.
- Reavindo, Q., & Bangun, R. H. B. (2016). Pengaruh Luas Panen dan Harga Produksi Terhadap Produksi Tanaman Jagung Kabupaten Karo. *Agrica: Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 4(1), 74–79.
- Rohi, J. G., Winandi, R., & Fariyanti, A. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Serta Efisiensi Teknis Di Kabupaten Kupang. *Forum Agribisnis*, 8(2), 181–198. <https://doi.org/10.29244/fagb.8.2.181-198>
- Sahara, D. (n.d.). *Elastisitas Harga Terhadap Penawaran Output Dan Permintaan Input Usahatani Jagung Di Kabupaten Grobogan , Jawa Tengah*.
- sugiono.2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Bandung: Alfabeta
- Sukardi, S. (2020). Pengaruh, Pengaruh Penurunan Harga Jagung Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Kambu Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(1), 38–47. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/313>
- Yahya, M. (2006). *Analisis efisiensi pemasaran jagung kuning di kecamatan bontolempangan kabupaten gowa*. 28–36.

**DAFTAR LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA
SELLI KECAMATAN BENGU KABUPATEN BONE**

Makassar,..... 2023

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di.

Tempat

Dengan Hormat :

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sulfi Tansi

Nim : 105711105119

Status : Mahasiswa Stratar 1 (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Studi Ekonomi
Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sedang menyusun tugas akhir berupa skripsi. Adapun judul penelitian yang diangkat adalah “ **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi produksi Jagung Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone**”. Untuk dapat menyelesaikan tugas penelitian tersebut, sangat diperlukan pihak – pihak yang terkait terutama petani jagung di desa selli kecamatan bengo, peneliti sangat berharap agar kiranya dibantu dalam proses pengambilan data yang diperoleh dengan jalan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas kesediaan dan waktu dalam menjawab kuesioner ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih..

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Lama Bertani :

5. Modal dalam penelitian ini adalah semua biaya yang dikeluarkan para petani dalam proses pengelolaan tanaman jagung. Modal dalam penelitian ini terdapat dalam satuan rupiah (x1)
Berapa modal yang dikeluarkan?
6. Lusa lahan dalam penelitian ini adalah lahan yang dikelola para petani atau luas panen para petani selama bertani jagung (x2).
Berapa luas lahan atau luas panen bapak?
7. Tenaga kerja padpenelitian ini adalah berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan selama bertani jagung. Tenaga kerja yang dimaksud adalah tenaga kerja perorang mulai dari penanaman hingga panen (x3).
Berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan?
8. Berapa banyak jumlah produksi yang diperoleh dalam sekali panen?

Lampiran 2

Data Petani Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

Nama	Jenis kelamin	umur	lama bertani
Andi Aso	Laki-laki	23	2
Ansar	Laki-laki	37	15
Haris	Laki-laki	38	14
Wahyudi	Laki-laki	32	15
Muhammad Tang	Laki-laki	55	37
Malike	Laki-laki	50	32
Abd.kadir	Laki-laki	45	27
Musliadi	Laki-laki	29	7
Sainuddin	Laki-laki	45	13
Abd.Salam.M	Laki-laki	39	11
H.Tahan	Laki-laki	50	33
Kamaruddin	Laki-laki	55	37
Genda	Laki-laki	50	33
Mamin	Laki-laki	60	40
Muhammad Arief	Laki-laki	34	8
Muhrin	Laki-laki	57	30
Suddin	Laki-laki	60	40
Mustas	Laki-laki	38	11
Asdar	Laki-laki	28	5
Arisandi	Laki-laki	29	8
Hamid	Laki-laki	46	29
Jamaluddin	Laki-laki	39	23
Rahikman hamka	Laki-laki	30	9
Rauf	Laki-laki	55	35
Fatahuddin	Laki-laki	57	37
Joni	Laki-laki	26	7
Jamal huje	Laki-laki	48	19
H.Mare	Laki-laki	57	30
Massere	Laki-laki	44	28
Mustamin	Laki-laki	35	10
Rappe	Laki-laki	50	32
Rustam	Laki-laki	40	10
Samsul	Laki-laki	39	29
Suparman	Laki-laki	45	20

Tagga	Laki-laki	58	45
Syam	Laki-laki	34	8
Sudirman	Laki-laki	45	13
Abidin	Laki-laki	49	32
Abu bakar	Laki-laki	40	12
Agus	Laki-laki	35	9
Imran	Laki-laki	30	8
Kimang	Laki-laki	40	20
Ramang	Laki-laki	34	15
Mahki	Laki-laki	48	25
Malla	Laki-laki	55	25
Muin	Laki-laki	55	30
Sabang	Laki-laki	60	42
Saleh	Laki-laki	32	9
Zainal	Laki-laki	38	5
Mustakim	Laki-laki	32	4
Suki P	Laki-laki	42	6
Supardin	Laki-laki	48	10
Suriadi	Laki-laki	43	8
Tahan	Laki-laki	39	15
Tamrin	Laki-laki	53	30
Tasse	Laki-laki	47	20
Usman	Laki-laki	34	5
Amir Sultan	Laki-laki	36	9
A.Anis	Laki-laki	45	22
A.Bahar	Laki-laki	38	18
A.Samiruddin	Laki-laki	40	12
Adnan	Laki-laki	36	11
Bacotang	Laki-laki	57	35
Darwis	Laki-laki	50	30
Agustang	Laki-laki	30	10
Nompo	Laki-laki	60	40
Rusliadi	Laki-laki	27	6
Sanuddin	Laki-laki	46	28
Mudu	Laki-laki	34	16
Muh. Arsyad	Laki-laki	40	23
Muh.Siking Saleh	Laki-laki	45	19
Asri	Laki-laki	37	15
Abdul Majid	Laki-laki	34	14

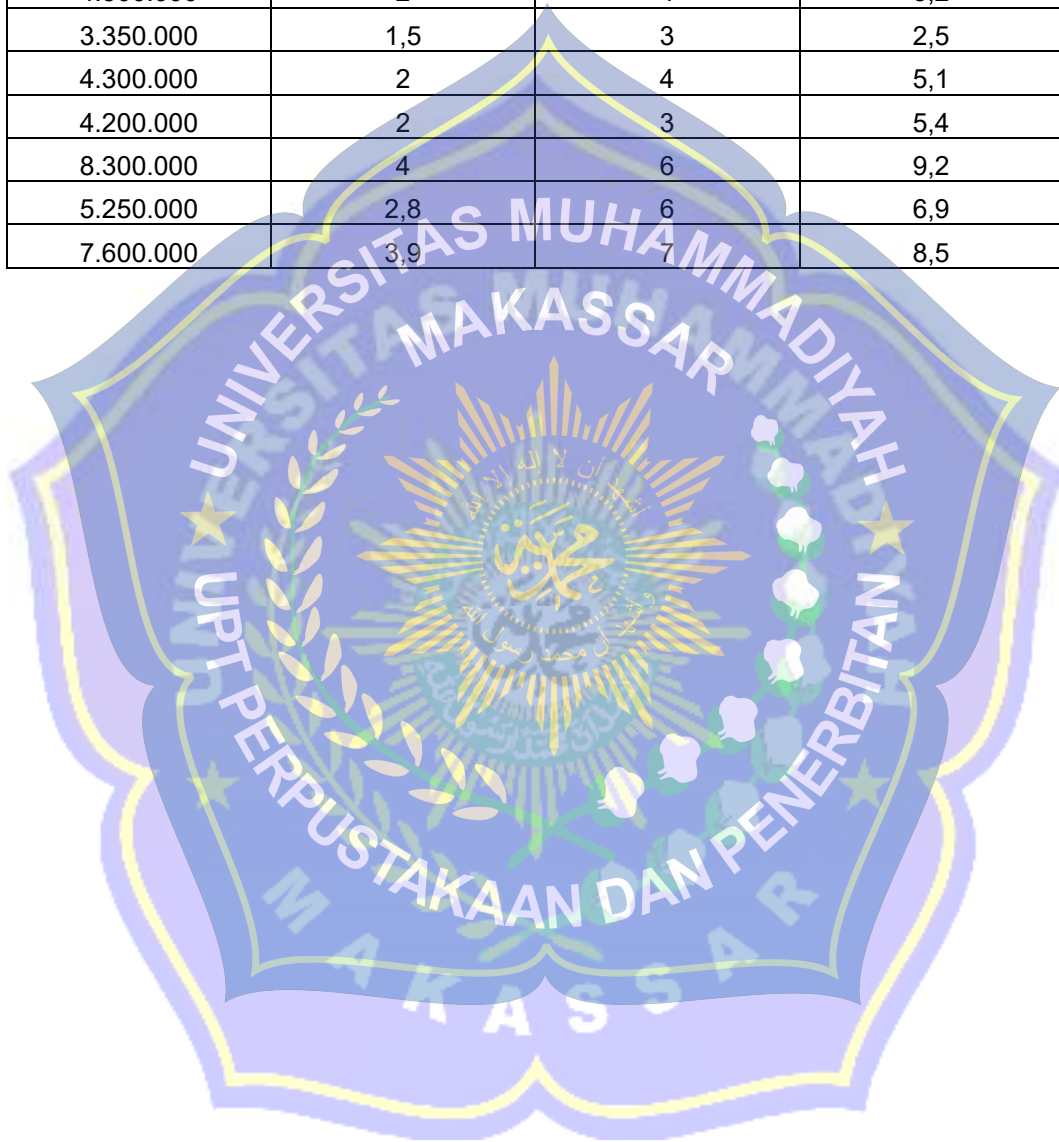
Alisman	Laki-laki	28	9
Danreng	Laki-laki	50	33
Zainuddin	Laki-laki	45	27
Muhammad Aras P	Laki-laki	35	18
Kanci	Laki-laki	59	40
Iswandi	Laki-laki	23	5
H.Malla	Laki-laki	60	42
Bacing	Laki-laki	34	15
Hatta	Laki-laki	50	32
Pinosriadi	Laki-laki	29	9
Aris	Laki-laki	47	18
Wile	Laki-laki	40	22
Muh.Ardi	Laki-laki	25	7
Muh.Faesal	Laki-laki	26	8
Sul	Laki-laki	30	10
Jufri	Laki-laki	53	35



Modal (Rp)	Lusa Lahan (Hektar)	Tenaga Kerja (Orang)	Produksi (Ton)
2.500.000	0,8	2	2
2.000.000	0,5	2	1,3
4.000.000	2	4	5
2.800.000	1	3	2,5
3.000.000	1	4	2,8
3.500.000	1,5	3	3,8
4.000.000	2	3	5
3.300.000	1,5	3	3,5
2.600.000	1	2	2,3
4.500.000	2,5	3	5,5
3.000.000	1,8	3	3,2
3.230.000	1,6	3	3,3
5.250.000	3,2	4	6,5
2.000.000	0,6	2	1,8
3.000.000	1,2	2	2,8
3.400.000	1,4	2	3,4
3.400.000	1,4	2	3,4
3.300.000	1,5	3	3,2
4.000.000	2	4	5
4.100.000	2	4	4,9
4.500.000	2,4	4	5,3
5.000.000	3,2	5	6,2
4.100.000	2	4	4,1
8.000.000	4	8	9,2
4.000.000	2	3	4
2.400.000	0,8	2	1,9
2.500.000	0,8	2	2
3.400.000	1,4	3	2,8
4.000.000	2	3	5
2.000.000	0,6	1	1,7
2.500.000	0,8	2	2
3.200.000	1,2	4	3,2
2.800.000	0,8	2	2,4
3.000.000	1,4	3	2,9
4.300.000	2	5	5,1
1.800.000	0,5	2	1,5
3.900.000	2	3	3,8
8.100.000	4	9	9

1.800.000	0,5	2	1,5
5.400.000	3	5	6,5
4.000.000	2	4	5
4.000.000	2	4	5
4.100.000	2	5	4,8
2.800.000	1	2	2,5
2.800.000	1	3	2,4
1.600.000	0,5	2	1,5
4.200.000	2	4	5,1
4.200.000	2	5	4,9
1.600.000	0,5	2	1,5
4.100.000	1,8	4	4,5
4.800.000	2	5	5
2.500.000	0,8	2	2
4.000.000	2	5	4,9
2.800.000	1	2	2,5
2.800.000	1	3	2,4
2.700.000	1	2	2,3
4.200.000	2	5	5,1
6.000.000	3	6	7
8.000.000	4	9	9,4
3.000.000	1,5	2	3
4.300.000	2	5	4,1
6.500.000	3,6	8	7,5
2.800.000	1	3	2,4
4.500.000	2	4	5,3
4.300.000	2	4	5,1
6.500.000	3,6	6	7,6
3.300.000	1,5	3	3
3.500.000	1,5	3	3,2
3.800.000	1,6	4	3,3
3.300.000	1,5	4	3,1
6.500.000	3,6	6	7,6
3.300.000	1,5	3	3,2
3.500.000	1,5	3	3,3
5.300.000	2,8	6	6,5
3.300.000	1,2	4	2,6
4.400.000	2,2	5	5,4
3.300.000	1,6	4	3,4

3.700.000	1,7	4	3,9
4.700.000	2,4	6	5,8
4.300.000	2,2	5	5,3
4.300.000	2	4	5,1
9.000.000	4	10	10,3
4.500.000	2	4	5,2
3.350.000	1,5	3	2,5
4.300.000	2	4	5,1
4.200.000	2	3	5,4
8.300.000	4	6	9,2
5.250.000	2,8	6	6,9
7.600.000	3,9	7	8,5



Lampiran 3

Output spss 22

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.969	.36184

a. Predictors: (Constant), tenaga kerja, luas lahan, modal

b. Dependent Variable: produksi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.444	3	122.148	932.944	.000 ^b
	Residual	11.129	85	.131		
	Total	377.573	88			

a. Dependent Variable: produksi

b. Predictors: (Constant), tenaga kerja, luas lahan, modal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.348	.138			-2.523	.013		
	modal	5.486E-7	.000	.408		4.396	.000	.040	24.892
	luas lahan	1.166	.180	.521		6.485	.000	.054	18.596
	tenaga kerja	.080	.055	.068		1.454	.150	.158	6.344

a. Dependent Variable: produksi

Collinearity Diagnostics^a

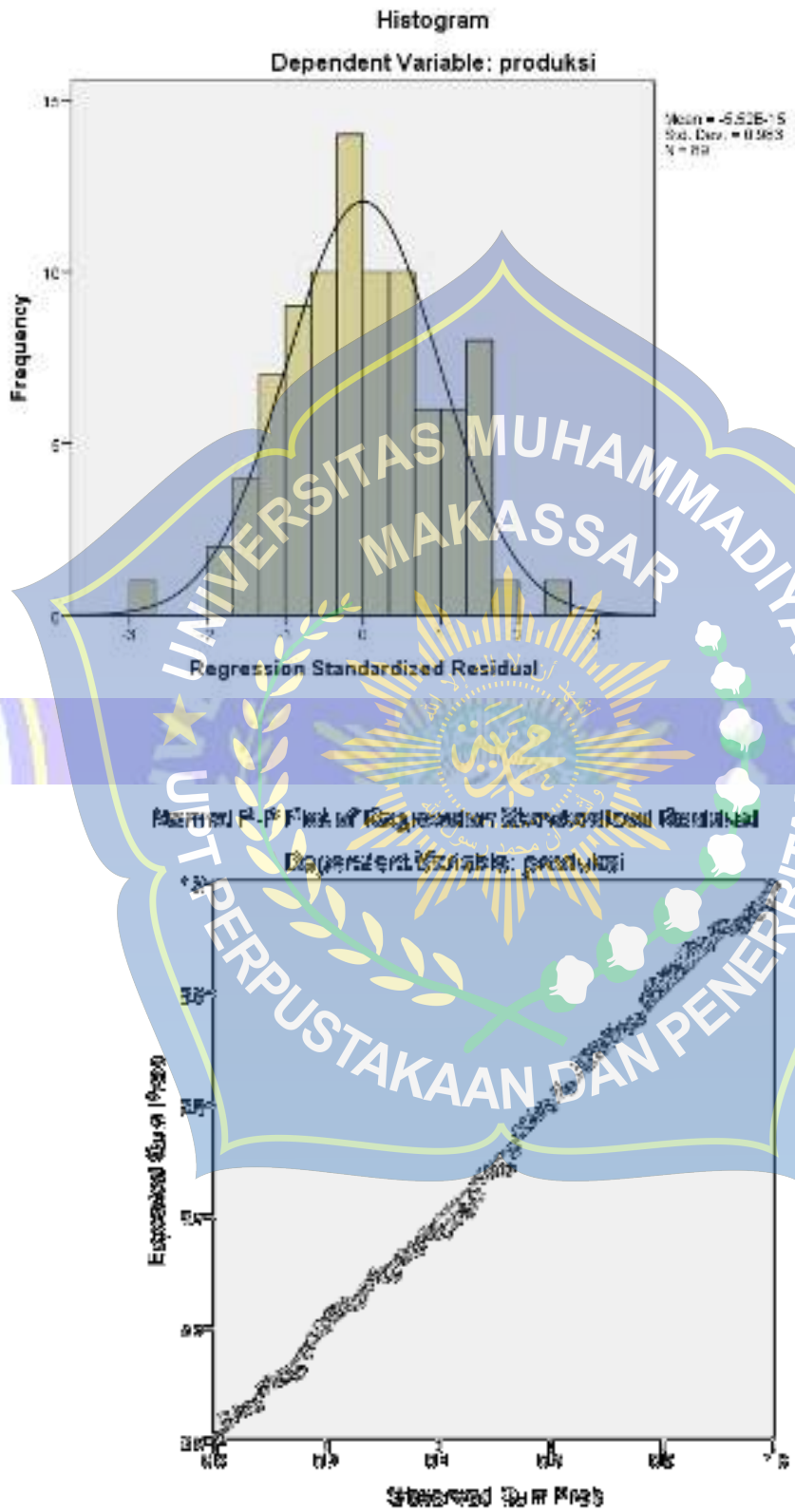
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	modal	luas lahan	tenaga kerja
1	1	3.848	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.127	5.508	.45	.00	.01	.02
	3	.022	13.298	.01	.01	.15	.81
	4	.004	32.892	.54	.99	.83	.17

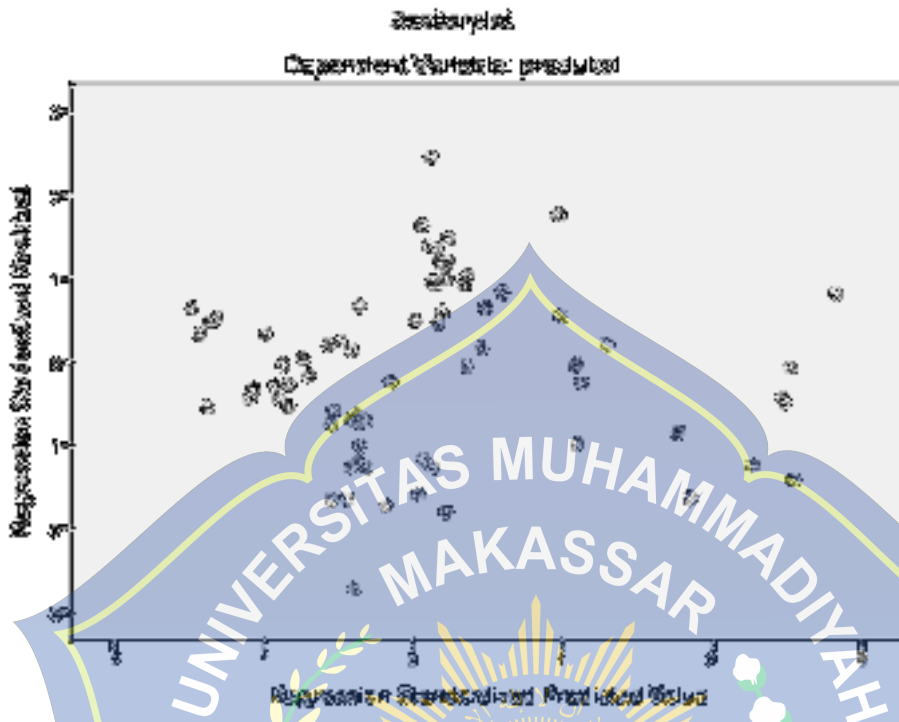
a. Dependent Variable: produksi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.2722	10.0524	4.2910	2.04062	89
Std. Predicted Value	-1.479	2.823	.000	1.000	89
Standard Error of Predicted Value	.039	.196	.071	.029	89
Adjusted Predicted Value	1.2606	9.9497	4.2928	2.04428	89
Residual	-.97825	.87239	.00000	.35562	89
Std. Residual	-2.704	2.411	.000	.983	89
Stud. Residual	-2.723	2.459	-.002	1.002	89
Deleted Residual	-.99220	.90770	-.00183	.37007	89
Stud. Deleted Residual	-2.833	2.537	-.003	1.012	89
Mahal. Distance	.049	24.798	2.966	4.082	89
Cook's Distance	.000	.087	.010	.017	89
Centered Leverage Value	.001	.282	.034	.046	89

a. Dependent Variable: produksi





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35561789
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.046
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4
Dokumentasi


PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Wotampone Telp. (0481) 25028

IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/12.352/11/1/PDPWPT/SP/2023

DASAR HUKUM:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : SUHITAHSI
NPK/No. (K) Pokok : 106711925119
Jenis Penelitian : Penelitian
Jenjang : Desa Sel. Bone Bango
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Metode dan Tujuan penelitian penelitian dalam rangka Penelitian Sempit dengan Jenis:
"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA SELLI KECAMATAN BONGO KABUPATEN BONE"

Jamanya Penelitian : 20 Maret 2023 s.d. 17 Mei 2023
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dan peneliti melaksanakan kegiatan penelitian hanya sekedar data keadaaan Desa Selli Kecamatan Bongo Kabupaten Bone;
2. Menjalani semua prosedur perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati adat istiadat setempat;
3. Penelitian tidak menyanggah dan merusak iduk yang diberikan;
4. Menyajikan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone;
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menindaklanjuti kewajiban tersebut diatas.

Ditandatangani dan diterbitkan untuk dipublikasikan sebagaimana di atasnya.

Kabupaten Bone, 20 Maret 2023

REPA/DINAS,
Andi AMRAN, M. Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
NIP : 19551211989021001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Bone di Wotampone;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone di Wotampone;
3. Camat Bongo Kab. Bone di Bongo;
4. Kepala Desa Selli Kab. Bone di Selli;
5. Arsip.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Boulevard No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 13282/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Bone
Perihal : Izin penelitian

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 924/05/C.4-VIII/1444/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SULFI TANSI
Nomor Pokok : 105711105119
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. St. Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI DESA SELLI
KECAMATAN BENGGO KABUPATEN BONE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Maret s/d 17 Mei 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Np : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jalan Klaten, Dukuq Alorokong RD 250 Makassar 90221 Telp: (0412) 881292 Fax: (0412) 882298

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sulli Tansi
Nim : 10571105119
Program Studi : Ekonomi pembangunan
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Amfang bebas
1	Bab 1	2%	10%
2	Bab 2	0%	25%
3	Bab 2	4%	10%
4	Bab 4	3%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nur Hafidha
NIM: 10571105119

R. Sultan Alauddin rd 250 Makassar 90221
Telepon: (0412) 881292 Fax: (0412) 882298
Website: www.kuipr.umh.ac.id
E-mail: pcp@umh.ac.id

Sulfi Tansi 105711105119 Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

REMAINING SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



Sulfi Tansi 105711105119 Bab II

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Sulfi Tansi 105711105119 Bab III

ORIGINALITY REPORT

4%	0%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

Exclude quotes

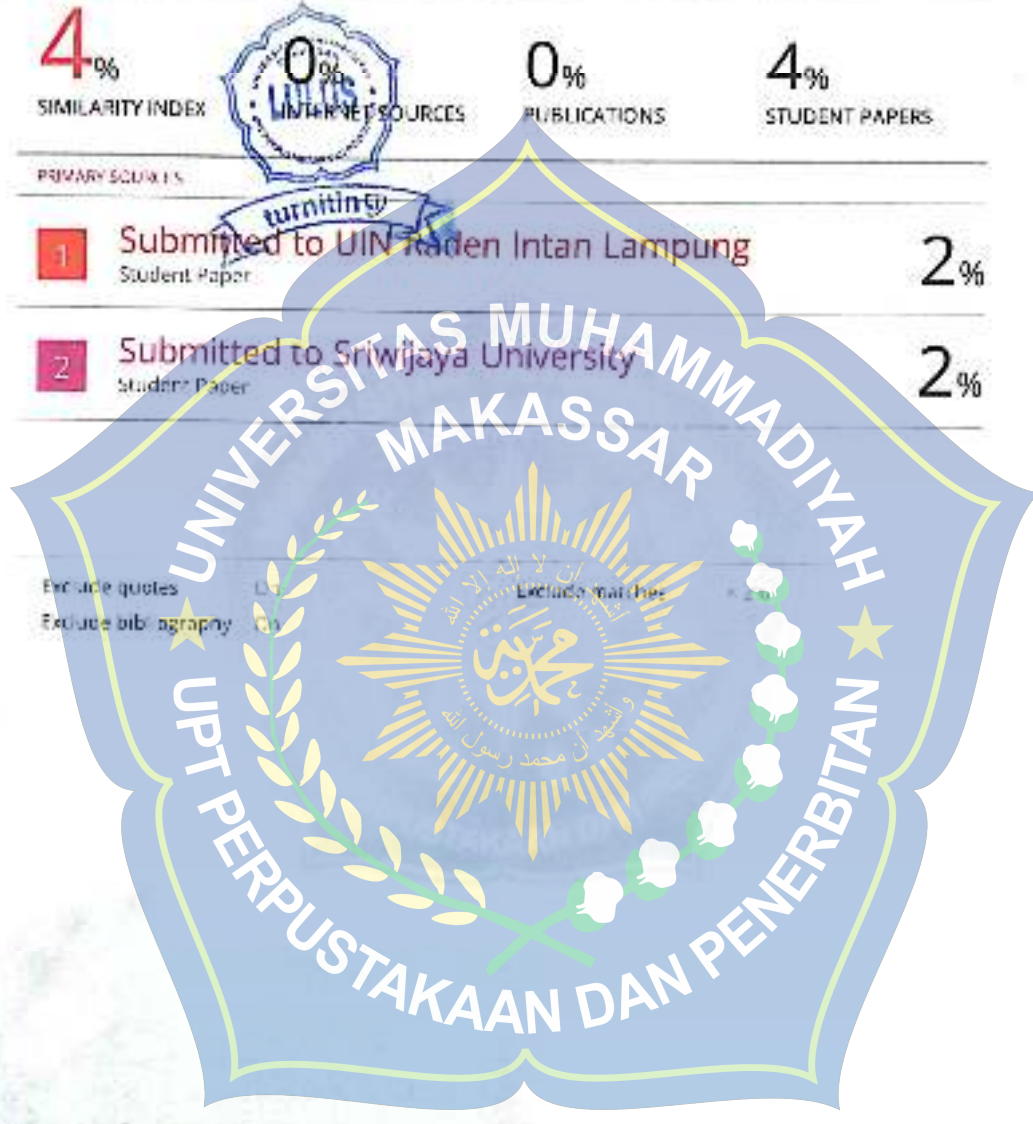
0%

Exclude matches

2%

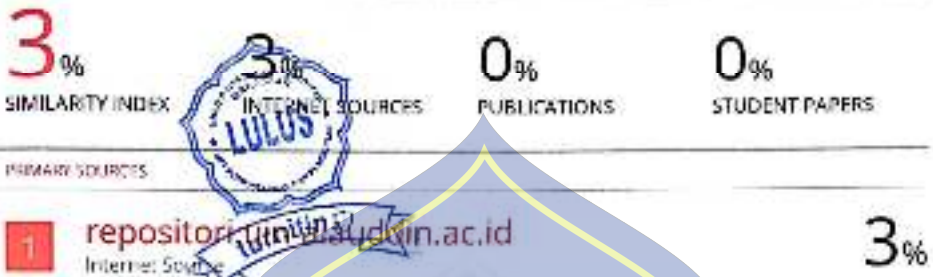
Exclude bibliography

0%



Sulfi Tansi 105711105119 Bab IV

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes:
Exclude bibliography:

Exclude matches: < 2%



Sulfi Tansi 105711105119 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

Exclude quotes

Or

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 200 Makassar, Gedung Irahik, Balaipala, gdmf@unmuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	SULFI TANSI			
NIM	105711105149			
PROGRAM STUDI	EKONOMI PEMBANGUNAN			
JUDUL SKRIPSI	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI JAGUNG DI BESA SELLI KECAMATAN BENGU KABUPATEN BONE			
NAMA PEMBIMBING 1	Hj. Najdah, SE., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	H. Muhammad Rusdi, SE., M.Si			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE., M.Sc.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	17/06/23	OK	
2	Sumber data (data sekunder)	17/06/23	Menggunakan Data Primer	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	17/06/23	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	17/06/23	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	17/06/23	Penelitian tidak membutuhkan Uji Validitas dan Reliabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	17/06/23	OK (Namun sebaiknya Tabel yang dicantumkan, tidak dicopy paste dari SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	17/06/23	OK (Namun sebaiknya Tabel yang dicantumkan, tidak dicopy paste dari SPSS)	
8	Hasil Interpretasi data	17/06/23	OK	
9	Dokumentasi	17/06/23	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 350 Makassar, Gedung Ibra H. Rje-Ma I. Jvd Makassar, Sulawesi Selatan

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Sulfi Tansil			
NIM	105711105119			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Pembangunan			
JUDUL SKRIPSI	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bona			
NAMA PEMBIMBING 1	H. M. Ewadi, S.E., M.P.			
NAMA PEMBIMBING 2	H. M. M. Ewadi, S.E., M.P.			
NAMA VALIDATOR	Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	19/Jul/2023	<ol style="list-style-type: none">1. Yang dibimbing oleh ganti jadi dibimbing oleh dan letemahanya Main Supervisor (nama pembimbing 1) and Co-Supervisor (nama pembimbing 2)2. Judul skripsi pada abstrak, hasil dari kata kunci dan "abstract" dicetak miring3. Tambahkan nama jurusan, sesudah kalimat dibimbing oleh gunakan titik dua dan tidak perlu menggunakan kata bapak/ibu pada nama pembimbing.4. "Keywords" di bold	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Sulfi Tansi panggilan sulfi lahir di Langkana Pada Tanggal 24 November 2000 dari pasangan suami istri Bapak Tansi Dan Ibu Mardiana. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Btn Mangga Tiga

Kelurahan Paccerakkang Biring Kanaya Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 160 Mattampawalie lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 1 Lappariaja lulus tahun 2016, SMA Negeri 5 Bone lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.